

LAPORAN AKHIR
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI SMAN 3 BANGKALAN



Oleh:

Moch. Mas'ud
NIM : 2023311013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWAGANEGARAAN
STKIP PGRI BANGKALAN
2023

LAPORAN AKHIR
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI SMAN 3 BANGKALAN



Oleh:

Moch. Mas'ud

NIM : 2023311013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWAGANEGARAAN

STKIP PGRI BANGKALAN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Lapangan Persekolahan II oleh:

Nama : Moch. Mas'ud

NIM : 2023311013

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diperiksa dan disetujui tanggal 14 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong

STKIP PGRI Bangkalan



M. Sahid, S.H., M.H

Fauzan, S. Pd.

NIDN. 0705068802

NIP. 196710011987031005

Mengetahui,

SMA Negeri 3 Bangkalan



Muhammad Saeri, M. Pd.

NIP. 19780816 200212 1 008

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan PLP II dengan baik tanpa ada halangan apapun. Laporan PLP II ini sebagai memenuhi tugas dari mata kuliah PLP II, dan sebagai tanggung jawab pelaksanaan yang sudah dilakukan di SMAN 3 Bangkalan sebulan lamanya.

Dalam laporan PLP II ini, berisikan hasil pelaksanaan program mengajar di SMAN 3 Bangkalan. Disini penulis telah menyusunnya secara maksimal dengan kerja sama antara kelompok dan pihak-pihak yang ada di SMAN 3 Bangkalan. Pihak-pihak yang membantu dalam menyukseskan program mengajar ini. saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Mohammad Saeri, M. Pd, Selaku Kepala Sekolah SMAN 3 Bangkalan
2. Bapak Rozekki, M. Pd, Selaku dosen pembimbing Pengenalan Lapangan Persekolahan II
3. Ibu RR. Hesla Islamijawati, S. Pd, Selaku wakil ketua kurikulum SMAN 3 Bangkalan
4. Bapak Fauzan, S. Pd, Selaku Guru Pamong Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
5. Bapak / Ibu Guru di SMAN 3 Bangkalan
6. Siswa Siswi SMAN 3 Bangkalan

Terlepas dari semua ini, penulis menyadari banyaknya kekurangan dari laporan PLP II, baik dari segi tata bahasa, ke penulisan, dan penuturan kata. Oleh sebab itu, saya selaku penulis laporan ini menerima saran serta kritik agar membuat penulis lebih baik lagi ke depannya.

Bangkalan, 14 September 2023

Penyusun,

Moch. Mas'ud

NIM. 2023311013

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PLP II.....	1
B. Tujuan PLP II.....	2
C. Manfaat PLP II.....	2
BAB II PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN	4
A. Persiapan Pelaksanaa Program.....	4
a. Pembelajaran Microteaching.....	5
b. Pembekalan PLP II.....	5
c. Kalender Pendidikan.....	5
d. Rencana Pekan Aktif.....	5
e. Program Tahunan.....	5
f. Program Semester.....	6
g. Silabus.....	6
h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	6
B. Pelaksanaan Program.....	7
a. Persiapan Sebelum Mengajar.....	7
b. Pembuatan RPP.....	7
c. Praktik Mengajar.....	7
d. Umpan balik dari Guru Pamong.....	8
C. Hasil Pelaksanaan Program.....	8
a. Faktor Pendukung.....	8

b. Faktor Penghambat.....	9
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat).....	9
BAB III10 PENUTUP	10
A. Simpulan	10
B. Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP II

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Undang-Undang. Pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan inilah yang diajarkan di sekolah ataupun di rumah. Pembelajaran di rumah tentunya diajarkan oleh orang tua, biasanya sikap atau sifat yang baik, sedangkan pembelajaran di sekolah tentunya akan diajarkan oleh guru.

Pendidikan di sekolah tentunya diajarkan oleh guru-guru dan diajarkan secara pengetahuan, keterampilan dan lain sebagainya. Guru yang mengajar di sekolah pun harus bisa menginovasi dan memiliki pendidikan yang bagus. Perguruan tinggi sebagai salah satu tempat pendidikan yang menyediakan dan membentuk calon-calon penerus bangsa, turut andil dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional. Salah satu kampus terbaik yang ada di Bangkalan yakni STKIP PGRI Bangkalan adalah kampus yang mendominasi pendidikan keguruan. Banyak guru-guru yang berkualitas lulusan STKIP PGRI Bangkalan. Untuk melatih keguruan yang berkualitas STKIP PGRI Bangkalan mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan PLP II sebagai bentuk awalan pelatihan menjadi guru. Agar pada saat lulus dari kampus STKIP PGRI Bangkalan, mahasiswa sudah siap mengajar.

Dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini, mahasiswa berusaha semaksimal mungkin memadukan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. PLP II ini bertujuan untuk mengembangkan empat kompetensi dasar, di antaranya kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Mahasiswa PLP II diminta mengikuti aturan sesuai sekolah yang di dapatnya dengan tujuan beradaptasi dengan lingkungannya selama sebulan lamanya.

B. Tujuan PLP II

Tujuan utama dari Pengenalan Lapangan Persekolahan II adalah membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. Berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Tujuan inilah mengapa diadakannya PLP II yang membuat mahasiswa siap dalam mendidik anak bangsa.

C. Manfaat PLP II

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang dapat diperoleh setelah mahasiswa setelah praktik melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan II adalah:

- a. Pengenalan Lapangan Persekolahan II Mahasiswa dapat mengenal lebih dalam tentang kegiatan di sekolah
- b. Mahasiswa dapat mengetahui proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah
- c. Mahasiswa dapat mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran dan model-model pembelajaran yang dilaksanakan di kelas
- d. Pemantapan siap mengajar bagi mahasiswa

2. Manfaat Bagi SMAN 3 Bangkalan
 - a. SMAN 3 Bangkalan bisa mendapat masukan atau ide baru dalam kegiatan belajar mengajar
 - b. SMAN 3 Bangkalan dapat saling *sharing* dalam cara mengajar
 - c. SMAN 3 Bangkalan bisa menjadi tempat yang turut membantu dalam menciptakan Guru profesional

3. Manfaat Bagi STKIP PGRI Bangkalan
 - a. Bisa menjalin hubungan atau relasi yang baik dengan SMAN 3 Bangkalan sebagai lokasi Pelaksanaan PLP II
 - b. STKIP PGRI Bangkalan bisa menjadikan pelaksanaan PLP II di SMAN 3 Bangkalan ini sebagai bentuk evaluasi untuk pelaksanaan PLP Selanjutnya
 - c. Membangun sinergitas antara sekolah dengan STKIP PGRI Bangkalan dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Praktik pengenalan lapangan merupakan proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Pendidikan STKIP PGRI Bangkalan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 3 Bangkalan. Praktik Pengenalan Lapangan II diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan praktik pengenalan lapangan, mahasiswa tidak hanya belajar sebatas pada kegiatan pembelajaran di kelas, akan tetapi mahasiswa juga dapat belajar kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran maupun administrasi sebagai seorang guru.

Kegiatan PLP II yang dilaksanakan mahasiswa mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas.
2. Melatih kemampuan profesionalisme mengajar di kelas bagi mahasiswa secara konkret.
3. Memberdayakan sumber daya yang ada di sekolah, seperti siswa, guru, dan perpustakaan.

Dari tujuan yang telah dijabarkan, mahasiswa hendaknya dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari pelaksanaan PLP. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melaksanakan rangkaian kegiatan PLP STKIP PGRI Bangkalan. Kegiatan PLP dapat dijabarkan secara ringkas melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan observasi di lokasi PLP (SMA Negeri 3 Bangkalan) selama satu minggu.
2. Melakukan konsultasi tentang jadwal praktik mengajar kepada pihak sekolah (guru pamong).
3. Menyusun jadwal praktik mengajar selama kegiatan PLP II
4. Melakukan konsultasi kepada guru kelas tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi ajar yang akan digunakan sebagai bahan praktik mengajar terbimbing selama PLP
5. Melaksanakan praktik mengajar di kelas X dan XII SMA Negeri 3 Bangkalan

Sebelum memulai kegiatan PLP di sekolah, mahasiswa perlu melakukan

kegiatan persiapan sebelum benar-benar diterjunkan di lokasi PLP. Kegiatan persiapan PLP tersebut antara lain:

a. Pembelajaran Microteaching

Pembelajaran *microteaching* merupakan mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah atau PLP II. Pembelajaran ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk melakukan praktik di sekolah sebagai kewajiban yang harus dilakukan setiap mahasiswa. Pembelajaran *microteaching* juga dikatakan sebagai salah satu model pelatihan praktik mengajar dalam lingkup terbatas (mikro) untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar (*base teaching skill*).

Hamalik mengatakan bahwa pengajaran mikro adalah teknik yang baru dan sebagai bagian asal sebuah pembaharuan. Penggunaan pedagogi mikro ini adalah dalam rangka berbagai keterampilan mengajar pada calon pengajar, atau menjadi perjuangan peningkatan, yang cara baru khususnya pada sistem pendidikan pengajar di negara kita.

b. Pembekalan PLP II

Pembekalan PLP dilaksanakan oleh pihak kampus STKIP PGRI Bangkalan secara luring. Pembekalan tersebut dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa peserta PLP tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PLP mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP.

c. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah sebuah pengaturan atau susunan waktu kegiatan pembelajaran yang di gunakan oleh para siswa dalam satu tahun ajaran (terlampir) di SMA Negeri Bangkalan. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu, pembelajaran efektif, minggu efektif belajar, dan juga hari libur.

d. Rencana Pekan Aktif

Rencana pekan efektif (RPE) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung (terlampir).

e. Program Tahunan

Ancangan penentuan alokasi waktu selama satu tahun untuk mencapai kompetensi-kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum (terlampir).

Dalam program tahunan berisi garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

f. Program Semester

Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Setiap guru memiliki promes sendiri sehingga kami selaku mahasiswa PLP II belajar bagaimana membuatnya (terlampir).

g. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Silabus sendiri digunakan dalam kurikulum 13. Dalam pelaksanaan PLP II di SMAN 3 Bangkalan, saya mendapat kesempatan mengajar di kelas X dan XII di mana kelas X menggunakan kurikulum merdeka sedangkan kelas XII menggunakan kurikulum 13. Untuk kelas X menggunakan kurikulum merdeka dengan menggunakan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran). Alur tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang sudah disusun secara sistematis dan logis dalam fase capaian pembelajaran secara utuh dari fase awal hingga akhir. Alur tujuan pembelajaran ini memang disusun secara linear sesuai urutan kegiatan pembelajaran dengan tujuan mengukur capaian pembelajaran.

Secara umum, Alur Tujuan Pembelajaran mempunyai fungsi sama seperti silabus, yaitu untuk acuan perencanaan pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini bukan hanya dijadikan acuan atau panduan guru, tetapi juga siswa dalam mencapai pencapaian pembelajaran di akhir fase (Terlampir).

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP sendiri digunakan dalam kurikulum 2013.

B. Pelaksanaan Program

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum memulai mengajar pastinya sebagai seorang guru perlu persiapan. Guru harus membuat modul ajar, ATP, RPP, atau silabus sesuai kurikulum yang berlaku sehingga memudahkan menjalankan pembelajaran di dalam kelas. Modul ajar, ATP, RPP, atau silabus adalah sebuah kewajiban guru untuk membuatnya sebelum melakukan pelajaran.

Selain itu, sebelum mengajar guru harus membuat sebuah bahan ajar yang menarik sehingga para siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Selain agar siswa tidak bosan, tujuan bahan ajar ini membuat siswa bersemangat dan bisa lebih cepat tanggap dalam menerima materi yang di berikan. Bahan ajar yang dipakai bisa berupa *Power Point*, game yang menarik, penayangan video ajar, dan mungkin tempat yang tidak monoton di dalam kelas.

b. Pembuatan RPP

Pembuatan RPP dilakukan sebelum mengajar. Tujuan RPP ini untuk mengontrol jalannya pembelajaran, misal dari segi materi pembelajaran, alokasi waktu, dan juga penugasan. Dalam praktek PLP II di SMAN 3 Bangkalan ini kelas XII menggunakan kurikulum 2013 sehingga harus membuat RPP.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dalam pelaksanaan PLP II, saya dan teman-teman dari prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan membuat agenda dengan guru pamong selama satu bulan di SMA 3 Bangkalan. Pada minggu pertama 21-25 Agustus agendanya diskusi dan perancangan perangkat (RPP) serta observasi mengikuti guru pamong ke kelas guna untuk mempersiapkan di minggu selanjutnya untuk praktek mengajar dilaksanakan. Saya mendapat kesempatan mengajar di kelas X dan kelas XII. Dalam waktu satu bulan saya mendapat kesempatan praktek mengajar sebanyak 3 kali. Satu minggu awal melakukan diskusi dan perencanaan perangkat (RPP).

Tabel 1. Jadwal Praktik Mengajar

Waktu pelaksanaan	Tatap muka	Kelas	Jam	Materi
Selasa, 28 Agustus 2023	1	XII-A2	10.15-11.35	Kasus-kasus Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban warga negara
Selasa, 05 September 2023	2	XII- A3	08.20-10.00	Perlindungan dan Penegakan Hukum di Indonesia
Senin, 11 September 2023	3	X-6	07.45-09.15	Pengenalan Norma Dalam Kehidupan Sehari-hari

d. Umpan balik dari Guru Pamong

Setiap melakukan praktek mengajar, guru pamong akan mendampingi. Pendampingan ini dilakukan untuk menilai dan mengevaluasi jalannya pembelajaran.

Setelah mengajar, guru akan melakukan evaluasi secara pribadi di mana letak kekurangan atau kelebihan pada saat pembelajaran berlangsung. Agar pada saat pertemuan selanjutnya bisa lebih baik dan dapat mengondisikan kelas dengan sistem pembelajaran yang menarik.

C. Hasil Pelaksanaan Program

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar tentunya ada faktor pendukung yang menciptakan jiwa semangat dalam menjalankan PLP II. Menjalankan sebuah program tentunya setiap individu memiliki faktor pendukung. Salah satu faktor yang mendukung yakni kesehatan fisik selama menjalankan PLP II. Kesehatan memang menjadi sumber utama dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Fisik yang bugar akan menambah semangat dalam menjalankan aktivitas yang ada.

Selain itu, fasilitas yang didapatkan di sekolah seperti ruangan yang mumpuni, kerja sama antara guru pamong dan mahasiswa, kerja sama antar prodi juga salah satu faktor yang mendukung adanya praktik PLP II ini.

b. Faktor Penghambat

Menjalankan sebuah program pasti memiliki kekurangan atau kelebihan. Kekurangan atau yang disebut dengan faktor penghambat pasti ada dalam menjalankan praktik PLP II ini. Contohnya seperti *misskomunikasi* antar guru pamong dan mahasiswa dalam materi, mati lampu pada saat sesi pembelajaran yang menggunakan proyektor, dan juga perubahan alur pembelajaran yang tidak sesuai dengan modul ajar yang dibuat karena melihat suasana kelas yang berubah.

c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

Adanya faktor penghambat yang telah dijabarkan di atas tentunya harus ada cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Jika faktor penghambat dibiarkan begitu saja, pastinya di pertemuan selanjutnya akan terulang kejadian yang sama. Sebagai calon guru harus selalu mengevaluasi cara mengajar setelah pembelajaran berlangsung. Jika faktor penghambat itu terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, kita tidak panik sehingga pembelajaran hancur.

Upaya mengatasi faktor yang menghambat adalah berkomunikasi dengan guru pamong dan meminta solusi atau pendapat sehingga sedikit menyelesaikan permasalahan yang ada. Selanjutnya bisa berkomunikasi antar teman sehingga dapat *sharing* pengalaman selama pembelajaran berlangsung. Memiliki plan b atau cadangan dalam menggunakan bahan ajar, contohnya seperti mati lampu pada saat penayangan *power poin* kita sudah siap menggunakan plan b agar tidak timbul panik.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan PLP II merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai praktek dan wujud pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan tridarma perguruan tinggi. Setelah saya melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II), saya memperoleh banyak pengalaman, sehingga saya bisa menarik atau membuat beberapa kesimpulan mengenai kegiatan selama melaksanakan PLP II yang ditempuh dalam kurun waktu 21 Agustus 2023 – 16 September 2023.

Dalam melaksanakan PLP II di SMAN 3 Bangkalan, hal-hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Seorang guru harus merencanakan dan mengaktualisasikan yang direncanakan dalam proses pembelajaran dan guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Adanya PLP II membuat mahasiswa memperoleh pengalaman sebagai seorang guru dan menerapkan semua teori yang telah didapatkan selama belajar di kampus.
3. Terlatihnya disiplin yang tinggi dan kepribadian yang sangat baik yang telah di dapatkan dalam praktik ini mahasiswa berpotensi tinggi dan siap untuk bekerja pada masa depan setelah menyelesaikan studi.
4. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing sehingga Program Pengalaman Lapangan II (PLP II) dapat terlaksana dengan baik.

B. Saran

Setelah saya menjalani Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II selain membuat kesimpulan, saya memiliki beberapa masukan yang mungkin bisa dipertimbangkan untuk semua pihak termasuk untuk diri saya sendiri, di antaranya :

1. Untuk saya sendiri, ke depannya harus lebih bisa beradaptasi dengan suasana dan tempat sehingga ketika melaksanakan PLP II bisa berjalan dengan baik.
2. Untuk Pihak Kampus STKIP PGRI Bangkalan, tentu untuk mengadakan sebuah program sebesar ini tidaklah mudah. Saya berharap ke depannya berbagai kekurangan yang mungkin ada di dalam pelaksanaan PLP II di

tahun 2023 ini bisa menjadi bahan evaluasi pihak kampus untuk ke depannya menjadi semakin baik lagi.

3. Untuk Pihak SMAN 3 Bangkalan, dalam pelaksanaan PLP II ini pastinya saya maupun Mahasiswa lainnya membuat kesalahan, maka dari pada itu saya berharap bagi pihak sekolah untuk berbesar hati memaafkan kesalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL, T . 2023. *Buku Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I) I*. Bangkalan : STKIP PGRI Bangkalan.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kalender Pendidikan SMAN 3 Bangkalan

HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2023/2024 UNTUK SMA NEGERI 3 BANGKALAN																																			
No	BULAN	TANGGAL																																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	JULI '23	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	
2	AGUSTUS '23	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31													
3	SEPTEMBER '23	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52														
4	OKTOBER '23	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2
5	NOPEMBER '23	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106
6	DESEMBER '23	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128
7	JANUARI '24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
8	FEBRUARI '24	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56
9	MARET '24	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76
10	APRIL '24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
11	MEI '24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
12	JUNI '24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
13	JULI '24	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2

KETERANGAN			
LS2	Libur Hari Besar	LPP	Libur Permulaan Puasa
LS1	Libur Umum	LHR	Libur Sekitar Hari Raya
LS2	Libur Semester 1 **	EF	Hari Efektif Fakultatif
LS2	Libur Semester 2 **	KIS	Kegiatan Tengah Semester
LS	Libur 5 hari kerja		Prediksi Penilaian Satuan Pendidikan
			Semester Ganjil : 109 hari
			Semester Genap : 102 hari
			Hari Efektif Fakultatif : 5 hari
			KIS : 2 hari
			P-5 Berakhir

Libur Hari Besar

19 Juli 2023:	: Tahun Baru Hijrah 1445 H	11 Maret 2024:	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1940
17 Agustus 2023:	: Proklamasi Kemerdekaan RI	29 Maret 2024:	: Wafat Isa Al-Masih
28 September 2023:	: Maulid Nabi Muhammad SAW	10 - 11 April 2024:	: Hari Raya Idul Fitri 1445 H
25 Desember 2023:	: Hari Raya Natal	1 Mei 2024:	: Hari Buruh Internasional
1 Januari 2024:	: Tahun Baru Masehi	9 Mei 2024:	: Kenaikan Isa Al-Masih
8 Februari 2024:	: Isra' Miraj 1439 H	23 Mei 2024:	: Hari Raya Waisak 2572
10 Februari 2024:	: Tahun Baru Imlek 2575	1 Juni 2024:	: Hari Lahir Pancasila

Bangkalan, 17 Juli 2023
Kepala SMA Negeri 3 Bangkalan

MOHAMMAD SAERU ALPI
NIP. 19780816 200212 1 006

** : Libur Semester HANYA untuk Peserta Didik

KALENDER TAHUN PELAJARAN 2023/2024																															
Juli 2023 Senin: 3, 10, 17, 24, 31 Selasa: 4, 11, 18, 25 Rabu: 5, 12, 19, 26 Kamis: 6, 13, 20, 27 Jumat: 7, 14, 21, 28 Sabtu: 1, 8, 15, 22, 29 Minggu: 2, 9, 16, 23, 30 17 - 20 Juli 2023: Masa Pengisian Lapangan Sekolah (MPLS) Tahun Baru Hijrah (1445 H)								Agustus 2023 Senin: 7, 14, 21, 28 Selasa: 1, 8, 15, 22, 29 Rabu: 2, 9, 16, 23, 30 Kamis: 3, 10, 17, 24, 31 Jumat: 4, 11, 18, 25 Sabtu: 5, 12, 19, 26 Minggu: 6, 13, 20, 27 17 Agustus 2023: 10/7 Kemerdekaan RI								September 2023 Senin: 4, 11, 18, 25 Selasa: 5, 12, 19, 26 Rabu: 6, 13, 20, 27 Kamis: 7, 14, 21, 28 Jumat: 1, 8, 15, 22, 29 Sabtu: 2, 9, 16, 23, 30 Minggu: 3, 10, 17, 24, 31 28 September 2023: Maulid Nabi Muhammad SAW 1445 H								Oktober 2023 Senin: 2, 9, 16, 23, 30 Selasa: 3, 10, 17, 24, 31 Rabu: 4, 11, 18, 25 Kamis: 5, 12, 19, 26 Jumat: 6, 13, 20, 27 Sabtu: 7, 14, 21, 28 Minggu: 1, 8, 15, 22, 29 3 - 7 Oktober 2023: Kegiatan Tengah Semester							
November 2023 Senin: 6, 13, 20, 27 Selasa: 7, 14, 21, 28 Rabu: 1, 8, 15, 22, 29 Kamis: 2, 9, 16, 23, 30 Jumat: 3, 10, 17, 24, 31 Sabtu: 4, 11, 18, 25 Minggu: 5, 12, 19, 26								Desember 2023 Senin: 4, 11, 18, 25 Selasa: 5, 12, 19, 26 Rabu: 6, 13, 20, 27 Kamis: 7, 14, 21, 28 Jumat: 1, 8, 15, 22, 29 Sabtu: 2, 9, 16, 23, 30 Minggu: 3, 10, 17, 24, 31 22 - 30 Desember 2023: Libur Semester 1 23 - 30 Desember 2023: Hari Natal dan Cuti								Januari 2024 Senin: 1, 8, 15, 22, 29 Selasa: 2, 9, 16, 23, 30 Rabu: 3, 10, 17, 24, 31 Kamis: 4, 11, 18, 25 Jumat: 5, 12, 19, 26 Sabtu: 6, 13, 20, 27 Minggu: 7, 14, 21, 28 1 Januari 2024: Tahun Baru Masehi (2024)								Februari 2024 Senin: 5, 12, 19, 26 Selasa: 6, 13, 20, 27 Rabu: 7, 14, 21, 28 Kamis: 1, 8, 15, 22, 29 Jumat: 2, 9, 16, 23, 30 Sabtu: 3, 10, 17, 24, 31 Minggu: 4, 11, 18, 25 8 Februari 2024: Isra' Miraj 1445 H 10 Februari 2024: Tahun Baru Imlek 2575							
Maret 2024 Senin: 4, 11, 18, 25 Selasa: 5, 12, 19, 26 Rabu: 6, 13, 20, 27 Kamis: 7, 14, 21, 28 Jumat: 1, 8, 15, 22, 29 Sabtu: 2, 9, 16, 23, 30 Minggu: 3, 10, 17, 24, 31 11 Maret 2024: Hari Raya Nyepi 29 Maret 2024: Wafat Isa Al-Masih								April 2024 Senin: 1, 8, 15, 22, 29 Selasa: 2, 9, 16, 23, 30 Rabu: 3, 10, 17, 24, 31 Kamis: 4, 11, 18, 25 Jumat: 5, 12, 19, 26 Sabtu: 6, 13, 20, 27 Minggu: 7, 14, 21, 28 10 - 11 April 2024: Hari Raya Idul Fitri 1445 H 8 - 17 April 2024: Libur Hari Raya Idul Fitri								Mei 2024 Senin: 6, 13, 20, 27 Selasa: 7, 14, 21, 28 Rabu: 1, 8, 15, 22, 29 Kamis: 2, 9, 16, 23, 30 Jumat: 3, 10, 17, 24, 31 Sabtu: 4, 11, 18, 25 Minggu: 5, 12, 19, 26 1 Mei 2024: Hari Buruh Internasional 9 Mei 2024: Kenaikan Isa Al-Masih 23 Mei 2024: Hari Raya Waisak								Juni 2024 Senin: 3, 10, 17, 24, 31 Selasa: 4, 11, 18, 25 Rabu: 5, 12, 19, 26 Kamis: 6, 13, 20, 27 Jumat: 7, 14, 21, 28 Sabtu: 1, 8, 15, 22, 29 Minggu: 2, 9, 16, 23, 30 1 Juni 2024: Hari Lahir Pancasila 16 Juni 2024: Hari Raya Idul Adha 1445 H 24 - 19 Juni 2024: Libur Semester Genap							
Juli 2024 Senin: 2, 9, 16, 23, 30 Selasa: 3, 10, 17, 24, 31 Rabu: 4, 11, 18, 25 Kamis: 5, 12, 19, 26 Jumat: 6, 13, 20, 27 Sabtu: 7, 14, 21, 28 Minggu: 1, 8, 15, 22, 29																															

Kepala SMA Negeri 3 Bangkalan

MOHAMMAD SAERU ALPI
NIP. 19780816 200212 1 006

Lampiran 2

**RINCIAN PEKAN EFEKTIF KELAS XII SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Bangkalan

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas : XII

1. JUMLAH PEKAN

BULAN	JUMLAH PEKAN
JULI 2023	2 Pekan
AGUSTUS 2023	5 Pekan
SEPTEMBER 2023	5 Pekan
OKTOBER 2023	4 Pekan
NOVEMBER 2023	5 Pekan
DESEMBER 2023	4 Pekan
JUMLAH	25 Pekan

2. JUMLAH PEKAN TIDAK EFEKTIF

BULAN	KETERANGAN	JUMLAH PEKAN
JULI 2023	MOS	05 Pekan
OKTOBER 2023	KTS	1,05 Pekan
NOVEMBER 2023	KAS 1	1 Pekan
DESEMBER 2023	KAS 1	1 Pekan
JUMLAH		4 Pekan

3. JUMLAH PEKAN EFEKTIF

25 Pekan – 4 Pekan Tidak Efektif = 21 Pekan

4. JUMLAH JAM PELAJARAN EFEKTIF

21 x 2 JP = 42 Jam Pelajaran

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Bangkalan
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas : XII MIPA/IPS**

No		ALOKASI WAKTU		BULAN/MINGGU																				% PENC. TARGET KUR. PEL.					
				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER						DESEMBER			
				TM	NTM	GAR		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
I. 3.1 Menganalisis berbagai kasus pelanggaran HAM secara argumentatif dan saling keterhubungan antara aspek ideal, instrumental dan praksis sila-sila Pancasila		4																											
a. Hak Asasi Manusia dalam Pancasila		1				1																							
b. Berbagai Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia		1																											
c. Upaya Penyelesaian Kasus Pelanggaran HAM		2				1	1																						
II. 3.2 Memahami pelaksanaan pasal-pasal yang mengatur tentang keuangan, BPK, dan kekuasaan kehakiman		6																											
a. Konstitusi Negara yang mengatur tentang keuangan, BPK, dan kekuasaan kehakiman		1								1																			
b. Pengelolaan Keuangan Negara Kesatuan Republik Indonesia		1																											
c. Peran Badan Pemeriksa Keuangan Menurut UUD Negara RI Tahun 1945		2																											
d. Penyelenggaraan Kekuasaan Kehakiman dalam UUD Negara RI Tahun 1945		2												1	1	0	0												
III. 3.3 Menganalisis dinamika pengelolaan kekuasaan negara di pusat dan daerah berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam mewujudkan tujuan Negara		6																											
a. Tujuan Negara Republik Indonesia		1																											
b. Kekuasaan Pemerintah Pusat Menurut Undang-Undang Dasar Negara RI tahun 1945		1																											
c. Kekuasaan Pemerintah Daerah Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945		2																											
d. Perimbangan Kekuasaan Pemerintah Pusat dan Daerah		2																											
IV. 3.4 Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga Negara		6																											
a. Hakikat Hak dan Kewajiban Warga Negara		1																											
b. Kasus Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara		1																											
c. Upaya Penanganan Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara		2																											
d. Cadangan		2																											
JUMLAH		22																											
% PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM PER-BULAN		RENCANA																						REALISASI					

Bangkalan, 14 September 2023

Mengetahui,

Guru Pengajar


Fauzan, S. Pd.

NIP. 196710011987031005


Moch. Mas'ud

NIM. 2023311032

Lampiran 4

**SILABUS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN TAHUN 2023-2024**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 3 BANGKALAN

KELAS : XII (DUA BELAS)

KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan Metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mengamalkan ketaatan terhadap agama dan kepercayaan yang dianut dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 1.2 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 1.3 Menghayati jiwa toleransi antar umat beragama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.		Pembelajaran pada KD KI 1 dan KI2 terintegrasi dalam pembelajaran pada KI 3 dan KI4 melalui <i>indirect teaching</i>	Penilaian hasil belajar dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal (catatan pendidik).		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.4 menghargai karakter berakhlak mulia dalam memperkuat komitmen negara kesatuan.					
1.5 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup dan ideologi nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 1.6 Mengamalkan kesadaran berkonstitusi berdasarkan pemahaman latar belakang, proses perumusan dan pengesahan, serta perkembangan aktualisasi Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.7 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 1.8 Mengamalkan tanggung-jawab warga negara untuk mengatasi ancaman terhadap Negara 1.9 Mengamalkan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah, mufakat, dan integrasi nasional dalam konteks NKRI.					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menganalisis berbagai kasus pelanggaran HAM secara argumentatif dan saling keterhubungan antara aspek ideal, instrumental dan praksis sila-sila Pancasila 4.1 Menyaji pembahasan	Hak Asasi Manusia dalam Pancasila	Mengamati • Membaca dari berbagai sumber tentang Hak Asasi Manusia dalam Pancasila	Sikap: • Observasi terhadap kepedulian dan tanggungjawab peserta didik dalam		•Buku Pelajaran PPKn SMA •Buku Penunjang

<p>kasus pelanggaran HAM secara argumentatif dan saling keterhubungan antara aspek ideal, instrumental dan praksis sila-sila Pancasila</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/video tentang Hak Asasi Manusia dalam Pancasila <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang Hak Asasi Manusia dalam Pancasila • Mengidentifikasi pertanyaan dengan menggunakan <i>high order thinking skills</i> (HOTS) tentang Hak Asasi Manusia dalam Pancasila <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan jenis data untuk mengumpulkan informasi tentang Hak Asasi Manusia dalam Pancasila • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang Hak Asasi Manusia dalam Pancasila <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis Hak Asasi Manusia yang terdapat dalam Pancasila • Mengelompokkan berbagai Hak Asasi Manusia yang terdapat dalam Pancasila 	<p>mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang Hak Asasi Manusia dalam Pancasila</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis dengan menggunakan pertanyaan <i>High Order Thinking Skill</i> (HOTS) berkaitan HAM yang terdapat dalam Pancasila • Menulis laporan ilmiah tentang Hak Asasi Manusia dalam Pancasila <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Checklist pengamatan pada saat Menyampaikan hasil telaah tentang Hak Asasi Manusia dalam Pancasila • Portofolio kumpulan laporan ilmiah tentang Hak Asasi Manusia dalam Pancasila 	<p>Lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media cetak dan elektronik • Internet
--	--	--	---	---

		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan hasil telaah tentang Hak Asasi Manusia dalam Pancasila• Menyajikan laporan ilmiah tentang Hak Asasi Manusia dalam Pancasila			
--	--	---	--	--	--

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah	: SMA Negeri 3 bangkalan
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/ Semester	: XII/ Ganjil
Materi Pokok/ Tema	: Kasus-kasus Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban warga negara
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit (3 X pertemuan)

I. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dan peningkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dan peningkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Mengidentifikasi hakikat hak dan kewajiban warga negara.
- 3.1.2 Menganalisa substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila.
- 3.1.3 Menganalisa substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai instrumental Pancasila.
- 3.1.4 Menganalisa substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai praksis Pancasila.
- 3.1.5 Menganalisis faktor-faktor penyebab kasus pelanggaran hak warga negara.
- 3.1.6 Menganalisis contoh kasus peningkaran kewajiban warga negara.
- 3.1.7 Menganalisis upaya penanganan pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban warga negara.
- 3.1.8 Menganalisis bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pencegahan terjadinya pelanggaran hak dan kewajiban warga negara.
- 4.1.1 Menalar hasil analisis kasus pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- 4.1.2 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik mendapat gambaran secara umum terkait hakikat hak dan kewajiban warga negara dengan benar
2. Melalui kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab peserta didik dapat Menganalisa substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila
3. Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik mendapat Menganalisa substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai instrumental Pancasila.
4. Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik mendapat Menganalisa substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai praksis Pancasila
5. Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik mendapat menganalisis faktor-faktor penyebab kasus pelanggaran hak warga negara
6. Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik mendapat Menganalisis contoh kasus pengingkaran kewajiban warga negara
7. Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik mendapat Menganalisis upaya penanganan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.
8. Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik mendapat Menganalisis bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pencegahan terjadinya pelanggaran hak dan kewajiban warga negara
9. Peserta didik menganalisis dan menyimpulkan hasil analisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

V. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Bab 1

1. Makna hak dan kewajiban warga negara.
2. Substansi hak dan kewajiban warga negara dalam Pancasila.
 - a. Hak dan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila.
 - b. Hak dan kewajiban warga negara dalam nilai instrumental Pancasila.
 - c. Hak dan kewajiban warga negara dalam nilai praksis Pancasila.
3. Kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.
 - a. Penyebab terjadinya pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.
 - b. Kasus pelanggaran hak warga negara.
 - c. Kasus pengingkaran kewajiban warga negara.
4. Penanganan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga.
 - a. Upaya pemerintah dalam penanganan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.
 - b. Membangun partisipasi masyarakat dalam pencegahan terjadinya pelanggaran hak dan kewajiban warga negara.

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Cooperative Learning

Metode : Literasi,diskusi,Tanya jawab, dll

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan proses pembelajaran aktif menekankan pada Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, *Critical Thinking*, *Creativity*, *Collaboration* dan *Communication* (4 C)

VII. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan Pertama : 2 X 45 menit

No	Uraian Kegiatan
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar-mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas(PPK), presensi (kehadiran, agenda kegiatan) media, alat dan buku yang diperlukan. 2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sesuai dengan agamanya masing-masing. (PPK) 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 5) Menyampaikan teknis pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu melalui diskusi kelompok.
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing berjumlah 5 – 6 orang. 2) Siswa membaca Buku Teks PPKn Kelas XII Bab 1, diawali dengan membaca wacana yang berjudul Mendagri: Partisipasi Pilpres 70 Persen Sudah Luar Biasa. (Literasi) Selanjutnya, secara berkelompok berdiskusi menganalisis wacana tersebut dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada wacana tersebut. 3) Siswa selanjutnya membaca Subbab A tentang makna hak dan kewajiban warga negara, mencatat hal-hal penting. Guru dapat menambahkan penjelasan terkait dengan wacana tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan hakikat hak dan kewajiban warga negara. 4) Siswa mengidentifikasi kasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang hakikat hak dan kewajiban warga negara. (Critical Thinking) 5) Siswa mengajukan pertanyaan tentang makna hak dan kewajiban warga negara. (Communication) 6) Siswa merumuskan hipotesis, yakni pernyataan (statemen) sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang telah disusun. Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas, rasa ingin tahu dan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis. (Critical Thinking) 7) Siswa mencari informasi lanjutan dengan membaca berbagai sumber lain yang relevan baik dari buku, internet; web, maupun media sosial lainnya untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. (Literasi dan Collaboration) 8) Mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan wacana Mendagri: Partisipasi Pilpres 70 Persen Sudah Luar Biasa dan Tugas Mandiri 1.1. 9) Peran guru dalam langkah tahap ini adalah sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku referensi lain. b) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan. 10) Berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan pendalaman pemahaman materi, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat. Menyusun hasil diskusi dalam bentuk laporan tertulis dan bahan presentasi. Laporan disusun secara kelompok dan dikumpulkan pada akhir pertemuan ini. (Critical Thinking) 11) Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian. Masalah yang dipresentasikan adalah jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada wacana "Mendagri: Partisipasi Pilpres 70

	<p>Persen Sudah Luar Biasa”. Hasil diskusi kelompok tentang pertanyaan yang telah disusun berkaitan dengan materi subbab A, dan presentasi Tugas Mandiri</p> <p>1.1 (Communication)</p> <p>12) Pada saat kelompok tertentu mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan mengajukan pertanyaan atau memberikan kritik dan masukan. (Critical Thinking)</p> <p>13) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil presentasi setiap kelompok. Hasil diskusi kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari guru.</p>
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1) Guru dan siswa membuat rangkuman atau simpulan kompetensi yang telah dipelajari.</p> <p>2) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.</p> <p>4) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan kedua.</p> <p>5) Guru dan siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung lancar dan tertib. (PPK)</p>

Pertemuan kedua : 2 X 45 menit

No	Uraian Kegiatan
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>1) Guru mempersiapkan suasana belajar yang menyenangkan.</p> <p>2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sesuai dengan agamanya masing-masing. (PPK)</p> <p>3) Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, yaitu substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila.</p> <p>5) Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu diskusi kelompok.</p>
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing berjumlah 5–6 orang.</p> <p>2) Siswa diminta untuk mengamati dengan membaca Bab 1, Subbab B: materi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila. (Literasi)</p> <p>3) Guru memberikan informasi tambahan terkait dengan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam Pancasila.</p> <p>4) Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan siswa pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi.</p> <p>5) Siswa secara kelompok mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui berkaitan dengan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam Pancasila. Guru membimbing dan terus mendorong siswa untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan mengisi daftar pertanyaan sebagai berikut: (Critical Thinking)</p> <p>6) Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi. Guru mengamati keterampilan siswa secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.</p> <p>7) Siswa mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca dari berbagai sumber lain yang relevan, media massa, internet, web atau media sosial lainnya, dan mengumpulkan informasi untuk mengerjakan Tugas Mandiri 1.2, yaitu mengidentifikasi jenis hak dan kewajiban warga negara yang terkait dengan nilai dasar Pancasila. (Collaboration)</p> <p>8) Peran guru dalam kegiatan ini adalah;</p> <p>a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain.</p> <p>b) Menjadi sumber belajar bagi siswa dengan memberikan konfirmasi atas jawaban siswa, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab.</p> <p>c) Menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p>

	<p>9) Siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan pendalaman pemahaman materi, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat terkait dengan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila, serta menyusun laporan secara tertulis. (Critical Thinking, Collaboration)</p> <p>10) Siswa menyusun laporan hasil analisisnya. Laporan disusun secara kelompok dan individu untuk dikumpulkan pada akhir pertemuan ini. (Critical Thinking, Collaboration)</p> <p>11) Siswa secara acak (2–3 orang) diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Siswa yang lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi hasil presentasi tersebut (Communication). Guru memberikan konfirmasi/penguatan atas jawaban siswa.</p>
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1) Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini.</p> <p>2) Guru menyampaikan informasi kegiatan untuk pertemuan berikutnya</p> <p>3) Guru dan siswa menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan lancar. (PPK)</p>

Pertemuan ketiga : 2 X 45 menit

No	Uraian Kegiatan
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>1) Guru mempersiapkan suasana belajar yang menyenangkan.</p> <p>2) Guru meminta salah siswa untuk memimpin doa sesuai dengan agamanya masing-masing. (PPK)</p> <p>3) Guru mendiskusikan materi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya yaitu tentang substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>4) Guru mendiskusikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p>
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing berjumlah 5 – 6 orang.</p> <p>2) Siswa diminta untuk mengamati dengan membaca Bab 1, Subbab B: Materi tentang substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai instrumental Pancasila. (Literasi)</p> <p>3) Guru memberikan informasi tambahan terkait dengan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai instrumental Pancasila.</p> <p>4) Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan siswa pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi. (Critical Thinking)</p> <p>5) Siswa secara kelompok mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui berkaitan dengan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai instrumental Pancasila. (Critical Thinking)</p> <p>6) Guru mengamati keterampilan siswa secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.</p> <p>7) Siswa mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca dari berbagai sumber lain yang relevan, media massa, internet, web atau media sosial lainnya. Siswa juga mengumpulkan informasi untuk mengerjakan Tugas Mandiri 1.3. yaitu mengidentifikasi perwujudan hak dan kewajiban-kewajiban warga negara yang diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (Collaboration, Literasi, Creativity)</p> <p>8) Peran guru dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.</p> <p>a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain.</p> <p>b) Menjadi sumber belajar bagi siswa dengan memberikan konfirmasi atas jawaban siswa, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab.</p>

	<p>c) Menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>9) Siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan pendalaman pemahaman materi, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat terkait dengan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai instrumental Pancasila, serta menyusun laporan secara tertulis. (PPK, Collaboration, Critical Thinking)</p> <p>10) Siswa secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Siswa dari kelompok lain diminta untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan. (Communication)</p> <p>11) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil presentasi setiap kelompok. Masing-masing kelompok memperbaiki hasil presentasinya berdasarkan masukan dari kelompok lain. Hasil diskusi kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian.(PPK)</p>
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1) Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ketiga.</p> <p>2) Guru menyampaikan informasi kegiatan untuk pertemuan berikutnya yaitu hak dan kewajiban warga negara dalam nilai praksis Pancasila.</p> <p>3) Guru dan siswa menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan lancar.(PPK)</p>

VIII. Media/ alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/ alat : LCD Proyektor, minispeaker, laptop

Sumber belajar :

- 1) Buku Paket kelas XII Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- 2) Umbara Panji Raditya. 2016. *Panduan Resmi Tes CPNS CAT*. Bintang Wahyu . Jakarta
- 3) Hariyanto. 2007. *Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan*. FKIP Universitas Mataram
- 4) Berbagai sumber di perpustakaan sekolah

IX. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :

- a. Penilaian Pengetahuan
Tes Tertulis
- b. Penilaian Keterampilan
 1. Pengamatan Kinerja
 2. Presentasi

2. Aspek dan Bentuk Instrumen Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Pengetahuan Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none">• Format Penilaian Tes tertulis	Setelah hasil tes tertulis dikumpulkan
2	Keterampilan Presentasi hasil diskusi /hasil pekerjaan Laporan tertulis hasil pekerjaan	<ul style="list-style-type: none">• Format Pengamatan Unjuk Kinerja• Format Penilaian Portofolio	Pada saat presentasi Setelah tugas /pekerjaan dikumpulkan
3	Sikap Pengamatan pribadi siswa	<ul style="list-style-type: none">• Format Pengamatan Unjuk Kinerja	Pada saat presentasi / KBM

Bangkalan, 29 Agustus 2023

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Mata Pelajaran PPKn



Fauzan, S. Pd.

NIP. 196710011987031005



Moch. Mas'ud

NIM. 2023311032

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SMAN 3 Bangkalan

Tahun Pelajaran : 2023-2024

Kelas / Semester : XII / 1

Materi Pokok : Perlindungan dan Penegakan Hukum di Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit 2 JP (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
I. Mengevaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	II. Menelaah informasi konsep praktik perlindungan dan penegakan hukum yang diperoleh dari buku maupun internet III. Mengidentifikasi Praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian IV. Menganalisis peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian
V. Mendemonstrasikan praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	VI. Menyaji hasil analisis peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian VII. Mempresentasikan hasil analisis peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati slide pada Power Point tentang informasi konsep praktik perlindungan dan penegakan hukum, siswa dapat menelaah informasi yang disampaikan secara mandiri
2. Setelah mengamati media pembelajaran berupa informasi konsep praktik perlindungan dan penegakan hukum, siswa dapat menyusun kembali kalimat informasi konsep praktik perlindungan dan penegakan hukum dengan bantuan lisan, tulis, dan visual dengan tanggung jawab
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempresentasikan hasil analisis informasi konsep praktik perlindungan dan penegakan hukum dari internet dengan bantuan lisan, tulis, dan visual dengan percaya diri
4. Setelah melakukan pengamatan pada tayangan video, siswa mampu menemukan informasi tentang peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian secara teliti
5. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu Menyaji hasil analisis peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian dengan tanggung jawab
6. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu mempresentasikan Menyaji hasil analisis peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian

➤ Karakter siswa yang diharapkan :

- 1) Religius
- 2) Nasionalis
- 3) Mandiri
- 4) Gotong Royong
- 5) Integritas

D. Materi Pembelajaran

1. Konsep praktik perlindungan dan penegakan hukum
2. Praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian
3. Peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Media
 - a. Laptop
 - b. LCD Projector
 - c. Power Point
 - d. Video Pembelajaran
2. Sumber Belajar
 - a. Buku Paket Pendidikan Pancasila dan Kewarganeraan SMA/MA/SMK/MAK kelas XII edisi 2018
 - b. Internet

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Rencana Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengkondisikan kelas dan menyapa siswa agar	15 menit

	<p>siap untuk belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa dan guru melaksanakan do'a bersama (Religius). 3. Guru mengabsensi kehadiran siswa (Disiplin). 4. Kegiatan tanya jawab pengantar yang dikaitkan dengan pengalaman siswa (Apersepsi). 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan (Motivasi). 	
--	---	--

Kegiatan	Rencana Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p><u>Orientasi siswa terhadap masalah</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencermati gambar pada slide power point melakukan tanya jawab dengan guru (Saintifik: mengamati, komunikasi). 2. Siswa mendapat penjelasan dari guru terkait informasi tentang Perlindungan dan Penegakan Hukum di Indonesia. 3. Ditampilkan tayangan slide Power Point tentang Perlindungan dan Penegakan Hukum di Indonesia. Kemudian siswa menganalisisnya untuk menemukan Perlindungan dan Penegakan Hukum di Indonesia. 4. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait dengan video yang ditampilkan dan berdiskusi tentang apa yang telah ditayangkan pada video pembelajaran. <p><u>Mengorganisasikan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa dibagi menjadi kelompok. 6. Siswa mendapat penjelasan dari guru tentang langkah-langkah pemecahan masalah sesuai dengan slide power point yang di tayangkan guru tentang 	60 menit

	<p>Perlindungan dan Penegakan Hukum di Indonesia.</p> <p><u>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</u></p> <p>7. Siswa melaksanakan tugas secara berkelompok membuat analisis kasus Perlindungan dan Penegakan Hukum di Indonesia.</p> <p>8. Setiap kelompok bekerjasama secara kolaboratif dalam memecahkan permasalahan.</p> <p>9. Siswa dapat bertanya jawab dengan guru mengenai permasalahan yang di peroleh dalam pembelajaran.</p>	
--	---	--

Kegiatan	Rencana Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><u>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</u></p> <p>10. Masing-masing kelompok melakukan presentasi dari hasil karyanya dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi.</p> <p><u>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</u></p> <p>11. Siswa menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah secara bersama-sama.</p> <p>12. Siswa dibimbing membuat kesimpulan pada akhir presentasi. Kemudian kelompok yang melakukan presentasi paling menarik atas laporan yang dibuat akan mendapat apresiasi.</p>	
Penutup	<p>13. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini mengenai Perlindungan dan Penegakan Hukum di Indonesia.</p>	15 menit

	<p>14. Siswa diberikan umpan balik dan motivasi.</p> <p>15. Melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa (Religius).</p> <p>16. Guru menutup pelajaran dengan salam.</p>	
--	--	--

H. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan.
2. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Kinerja
3. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Publik Pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Pilihan Ganda
 - c. Penilaian Keterampilan : Publik Pengamatan

I. Tindak Lanjut Hasil Belajar

1. Remedial

Kegiatan remedial dengan mengerjakan soal kembali bagi siswa yang belum mencapai KKM (kurang dari 65)
2. Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan apabila siswa mencapai nilai KKM \geq 65 dengan membaca materi pembelajaran selanjutnya.

Bangkalan, 05 September 2023

Mengetahui
Guru Pamong



Fauzan, S. Pd.

NIP. 196710011987031005

Guru Mata Pelajaran



Moch. Mas'ud

NIM. 2023311032

LAMPIRAN 1

Materi

A. Hakikat Perlindungan dan Penegakan Hukum

Perlindungan dan penegakan hukum pada hakikatnya merupakan usaha yang dilakukan agar hukum dapat berjalan sebagaimana mestinya. Bayangkan apa yang akan terjadi apabila di negara tidak ada aturan, di sekolah tidak ada tata tertib, dan di lingkungan masyarakat tidak ada norma-norma sosial.

Apa yang akan terjadi jika setiap pelanggaran dibiarkan begitu saja, pelakunya tidak diberikan teguran atau sanksi lainnya? Ya, kekacauan dan pengingkaran terhadap hukum akan terjadi. Oleh karena itu perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia harus dilakukan.

B. Pengertian Perlindungan Hukum

Apa itu perlindungan hukum itu? Menurut Andi Hamzah (dalam Tim Kemdikbud, 2017, hlm. 35) perlindungan hukum adalah daya upaya yang dilakukan secara sadar oleh setiap orang maupun lembaga pemerintah dan swasta yang bertujuan mengusahakan pengamanan, penguasaan dan pemenuhan kesejahteraan hidup sesuai dengan hak-hak asasi yang ada.

Sementara itu Simanjuntak (dalam Tim Kemdikbud, 2017, hlm. 35) mengungkapkan bahwa perlindungan hukum adalah segala upaya pemerintah untuk menjamin adanya kepastian hukum serta memberi perlindungan kepada warganya agar hak-haknya sebagai seorang warga negara tidak dilanggar, dan bagi yang melanggarnya akan dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

C. Unsur-Unsur Perlindungan Hukum

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa suatu perlindungan dapat dikatakan sebagai perlindungan hukum apabila mengandung unsur-unsur berikut ini.

1. Adanya perlindungan dari pemerintah kepada warganya.
2. Jaminan kepastian hukum.
3. Berkaitan dengan hak-hak warga negara.
4. Adanya sanksi hukuman bagi pihak yang melanggarnya.

D. Pengertian Penegakan Hukum

Penegakan hukum adalah upaya untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan hukum Adam berbagai macam bidang kehidupan. Mudah-mudahan, apabila pelanggaran telah dilakukan oleh seseorang atau lembaga, maka akan diadili dan jika telah terbukti akan diberikan sanksi tegas sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Dengan kata lain, penegakan hukum adalah salah satu upaya untuk menjadikan hukum sebagai pedoman dalam setiap perilaku masyarakat maupun aparat atau lembaga penegak hukum. Penegakan hukum merupakan syarat terwujudnya perlindungan hukum.

Kepentingan setiap orang akan terlindungi apabila hukum yang mengaturnya dilaksanakan baik oleh masyarakat ataupun aparat penegak hukum. Contohnya, perlindungan hukum konsumen akan terwujud apabila undang-undang perlindungan konsumen dilaksanakan dan ditegakkan. Tanpa penegakan hukum, maka hukum tidak berfungsi dan pelanggarnya akan terus mengulanginya tanpa efek jera.

E. Pentingnya Perlindungan dan Penegakan Hukum di Indonesia

Menurut Tim Kemdikbud (2017, hlm. 37) Perlindungan dan penegakan hukum sangat penting untuk dilakukan karena dapat mewujudkan hal-hal berikut ini.

1. Tegaknya Supremasi Hukum

Supremasi hukum bermakna bahwa hukum mempunyai kekuasaan mutlak dalam mengatur pergaulan manusia dalam berbagai macam kehidupan. Dengan kata lain, semua tindakan warga negara maupun pemerintahan selalu berlandaskan pada hukum yang berlaku. Tegaknya supremasi hukum tidak akan terwujud apabila aturan-aturan yang berlaku tidak ditegakkan baik oleh masyarakat maupun aparat penegak hukum.

2. Tegaknya Keadilan

Tujuan utama hukum adalah mewujudkan keadilan bagi setiap warga negara. Setiap warga negara dapat menikmati haknya dan melaksanakan kewajibannya merupakan wujud dari keadilan tersebut. Hal itu dapat terwujud apabila aturan-aturan ditegakkan.

3. Mewujudkan perdamaian dalam kehidupan di masyarakat.

Kehidupan yang diwarnai suasana yang damai merupakan harapan setiap orang. Perdamaian akan terwujud apabila setiap orang merasa dilindungi dalam segala bidang kehidupan. Hal itu akan terwujud apabila aturan-aturan yang berlaku dilaksanakan.

Lampiran 7

Unit 2 : Pengenalan Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

BAGIAN 1 : IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM MODUL	
Nama Penyusun	Moch. Mas'ud
Jenjang Sekolah/Institusi/Tahun	SMAN 3 Bangkalan
Kelas/Fase	X /E
Elemen	Menyimak, Membaca dan memirsa, Berbicara dan mempresentasikan
Alokasi Waktu (menit)	2 JP (2x 45 Menit)
Moda pembelajaran	Tatap Muka
Model pembelajaran	Cooperative learning
Metode pembelajaran	Dikusi Kelompok
Sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • laptop /PPT/ PC / hp • Internet (paket data/ wifi)
Target peserta didik	Reguler/tipikal
Karakteristik peserta didik	Peserta didik yang aktif berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran dan bernalar kritis dalam mencari jawaban serta tidak pantang menyerah dalam belajar

<p>Kompetensi awal</p>	<p>Mengkaji secara kritis dan analitis konstitusi dan perwujudan norma yang berlaku, mulai dari lingkup terkecil (keluarga dan masyarakat) sampai pada lingkup negara dan global. Dengan demikian, peserta didik dapat mengetahui serta mempraktikkan hak dan kewajibannya baik sebagai manusia, bangsa Indonesia, maupun sebagai warga negara Indonesia dan dunia, termasuk menyuarakan secara kritis terhadap pelanggaran hak asasi manusia. Dengan mempraktikkan sistem musyawarah dari lingkup kelas, sekolah, dan keluarga, peserta didik menyadari dan menjadikan musyawarah sebagai pilihan penting dalam mengambil keputusan, menjaga persatuan, dan kehidupan yang demokratis. Peserta didik dapat menganalisis konstitusi dan hubungan antar regulasi yang berlaku, sehingga segala peraturan perundang-undangan dapat diterapkan secara kontekstual dan aktual.</p>
<p>Profil pelajar Pancasila</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2. Bergotong royong: menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan dalam kelompok 3. Berkebhinekaan global 4. Mandiri: peserta didik bertanggung jawab atas proses dan hasil pembelajaran

	<p>5. Bernalar kritis: mampu memproses informasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif</p> <p>6. Kreatif: Menghasilkan gagasan orisinal.</p>
BAGIAN 2 : KOMPONEN INTI MODUL	
Tujuan pembelajaran	Peserta didik dapat menganalisis norma dan bagaimana menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kedudukannya sebagai peserta didik maupun sebagai warga masyarakat
Pemahaman bermakna	Antara norma dan konstitusi memang berbeda. Namun, keduanya sama-sama melandaskan pada Pancasila. Sebagai anggota masyarakat dan warga negara, hendaknya kita mengerti dan mengamalkannya. Baik aturan perundang-undangan maupun norma, keduanya harus senantiasa dijadikan pedoman, untuk menguatkan jalan pencapaian cita-cita dalam berbangsa dan bernegara
Pertanyaan pemantik	Dalam kehidupan sehari-hari kita mengetahui Norma. Apa yang kalian ketahui tentang Norma? Berikan contoh Norma dalam kehidupan sehari-hari? Dan Bagaimana kalian melaksanakan norma yang telah disepakati?
Persiapan pembelajaran	Pembalajaran persiapan pembelajaran luring/ bertatap muka secara langsung dengan siswa yang dilakukan berupa menyiapkan semua perangkat pembelajaran (bahan ajar, media,

	dan sumber belajar lain) dilanjutkan pembelajaran sesuai model.
--	---

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode Diskusi Kelompok melalui langkah-langkah sebagai berikut.

Pertemuan ke 1 (2JP)

Sintaks	Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan membuka pembelajaran dengan doa bersama.ss • Guru memeriksa kehadiran peserta didik • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran • Guru memberikan topik pemantik mengenai Pengenalan Norma dalam kehidupan sehari-hari
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencermati dan mengidentifikasi tentang Norma. 2. Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyampaikan Macam-macam norma. 3. Setelah menyimak cerita pesera didik, guru mengajak berdiskusi dengan memberikan beberapa pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa sajakah macam-macam Norma ? b. Bagaimana pelaksanaan norma dalam kehidupansehari-hari ? c. Kesimpulan tentang Contoh pelaksanaan norma dalam kehidupan sehari-hari ?
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru bersama peserta didik melakukan

	<p>refleksi tentang kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan seperti berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana kesan pembelajaran hari ini? b. Apa manfaat pembelajaran hari ini? <p>3. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan memberi motivasi untuk yang lainnya.</p> <p>4. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.</p> <p>5. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p> <p>6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>
--	---

A. Asesmen

Bentuk asesmen:

- Kognitif : Partisipasi diskusi, Pemahaman materi (esai dan mencatat informasi penting), Konten infograis
- Penilaian Sikap : Observasi guru, Penilaian diri sendiri, Penilaian teman sebaya.
- Penilaian Keterampilan : Efektivitas penyajian infograis kepada publik.

B. Pengayaan Dan Remedial

- Soal pengayaan untuk peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran.
- Soal remedial untuk peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran

C. Refleksi

Refleksi bagi peserta didik:

No	Informasi yang diharapkan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengetahui apa yang dipahami setelah pembelajaran .	Apa yang sudah dipelajari pada pembelajaran ini?	

2.	Mengetahui pertanyaan saat pembelajaran berlangsung dan belum terjawab hingga akhir pembelajaran	Apa saja yang muncul dan belum didapatkan jawaban selama pembelajaran berlangsung?	
----	--	--	--

Refleksi bagi guru:

No	Informasi Yang Diharapkan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengetahui kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan materi yang disampaikan	Apakah materi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?	
2.	Mengetahui kesesuaian alokasi waktu	Apakah alokasi waktu pembelajaran sudah sesuai dengan yang direncanakan ?	
3.	Mengetahui ektivitas pembelajaran	Apakah pembelajaran dengan menggunakan model inquiry discovery learning efektif diterapkan pada pembelajaran hari ini?	
4.	Mengetahui hasil belajar siswa	Apakah pembelajaran hari ini mampu meningkatkan dan pengetahuan siswa?	

D. Glosarim

- Argumen : alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan
- Fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

- Opini : pendapat; pikiran; pendirian

F. Daftar Pustaka

Sumber Utama : Bacaan Unit 1 Buku Guru, Materi Pembelajaran Buku Siswa kelas 10 Laman “Pameran Arsip Virtual Lahirnya Pancasila” <https://anri.go.id> Yamin, M. 1959. Naskah Persiapan Undang-undang Dasar 1945. Jilid1, Jakarta: Yayasan Prapantja.

Sumber Pengayaan : Video Karikatur Pancasila: https://www.youtube.com/watch?v=hwjW8Ia3BpQ&feature=emb_title, Laman “Pameran Arsip Virtual Lahirnya Pancasila” <https://anri.go.id> Artikel “May Rosa Zulfatus Soraya, Kontestasi Pemikiran Dasar Negara Dalam Perwujudan Hukum di Indonesia” <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/3329/2800>

Mengetahui

Bangkalan, 21 Agustus 2023

Guru Pamong

Guru Mata Pelajaran



Fauzan, S. Pd.

NIP. 196710011987031005



Moch. Mas'ud

NIM. 2023311032

**DOKUMENTASI PRAKTEK PEMBELAJARAN
KELAS X DAN XII**



